

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXIV | No. 07 | Juli 2024

BULETIN INFORMASI IKLIM JULI

ANALISIS HUJAN JUNI 2024

PRAKIRAAN HUJAN AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER 2024

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA 1, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Tiar Maharani, M. Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.Klim
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Niken Wahyuni, S.Si.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Alif Akbar Syafrianno, M.Si
Suci Pratiwi, S.Tr.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Juli 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juni 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Agustus hingga Oktober 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Juni 2024, indeks ENSO sebesar +0,21 menunjukkan kondisi Netral dan indeks IOD adalah -0,15 menunjukkan kondisi IOD Netral, kemudian rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya hangat terutama di Samudra Hindia sebelah barat Sumatra, Laut Natuna, perairan utara Sulawesi hingga Papua. Sementara itu, perairan yang relatif netral di perairan selatan Jawa bagian timur, Bali, Nusa Tenggara, Selat Makassar, dan Laut Banda.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Agustus hingga Oktober 2024 disajikan pada halaman 6 s/d 7 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Juli 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN JUNI 2024.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juni 2024	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2024	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2024	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2024	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2024.....	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus – Oktober 2024.....	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus – Oktober 2024.....	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Juni 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3,4) bernilai **+0,21** mengindikasikan kondisi **Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0,15** menunjukkan kondisi **Netral**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya hangat terutama di Samudra Hindia sebelah barat Sumatra, Laut Natuna, perairan utara Sulawesi hingga Papua. Sementara itu, perairan yang relatif netral di perairan selatan Jawa bagian timur, Bali, Nusa Tenggara, Selat Makassar, dan Laut Banda.

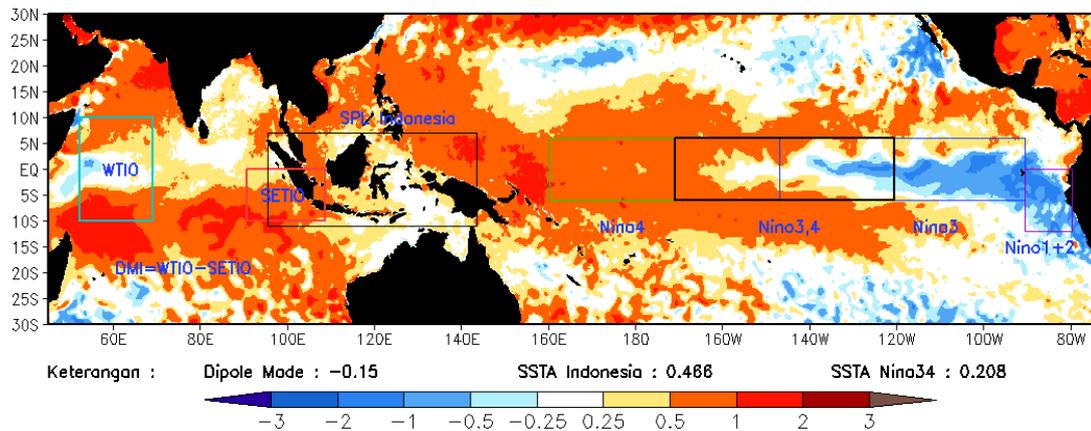
Pada bulan **Juni 2024**, sejumlah 19,35% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, **69,57% kategori menengah** dan 11,09% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, **54,26% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN)**, 26,77% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 18,97% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan **Juni 2024**, terdapat **74** dari **4877** titik pengamatan mengalami **hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua Tengah. Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Juni 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **374 mm/hari** yang terjadi di Pos Hujan Bone, Gorontalo pada tanggal 14 Juni 2024. **Suhu udara maksimum tertinggi 37,2 °C** terjadi di Stasiun Klimatologi Sumatra Barat, pada tanggal 24 Juni 2024. **Suhu udara minimum terendah sebesar 10,5 °C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Juni 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 33,1 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, Kalimantan Selatan pada tanggal 22 Juni 2024. **Kelembapan udara terendah 59.5%** tercatat di Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda, Aceh yang terjadi pada tanggal 23 Juni 2024.

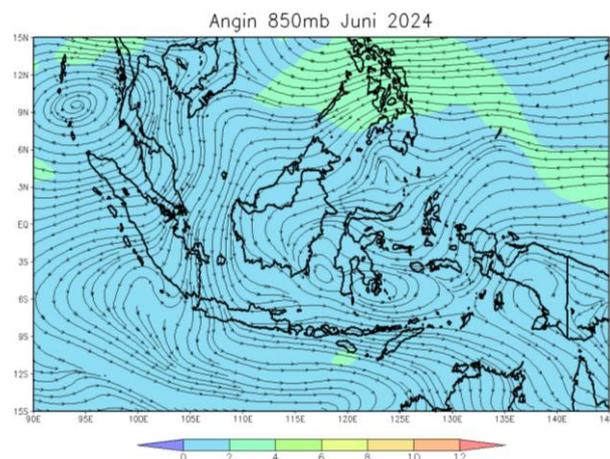
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN JUNI 2024

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juni 2024

Anomali Suhu Muka Laut Juni 2024

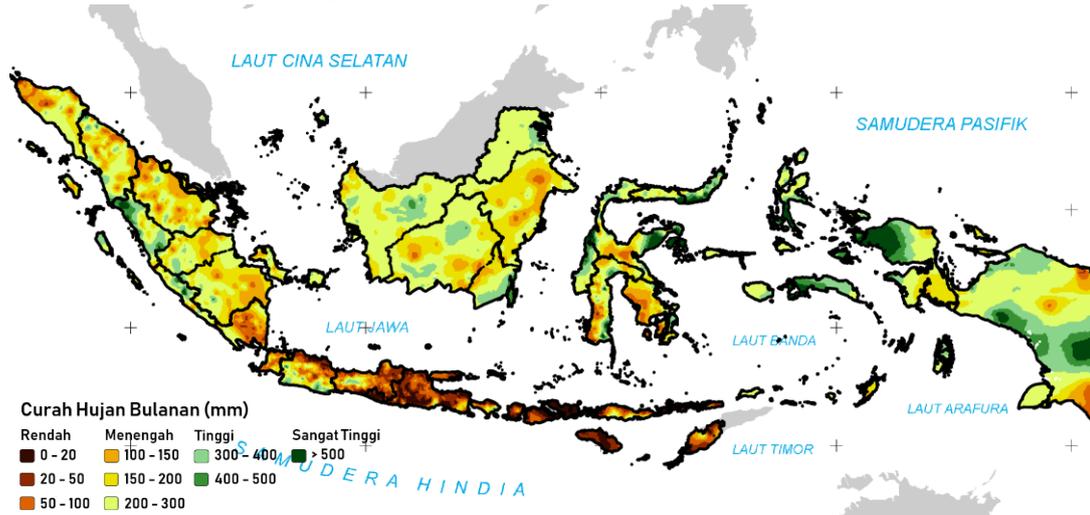


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Juni 2024 menunjukkan kondisi **Netral**, dengan Indeks (**DMI**) yang bernilai **-0,15 (Netral)**, anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino 3,4 menunjukkan kondisi **Netral** dengan Indeks ENSO bernilai **+0,21**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya hangat terutama di Samudra Hindia sebelah barat Sumatra, Laut Natuna, perairan utara Sulawesi hingga Papua. Sementara itu, perairan yang relatif netral di perairan selatan Jawa bagian timur, Bali, Nusa Tenggara, Selat Makassar, dan Laut Banda.

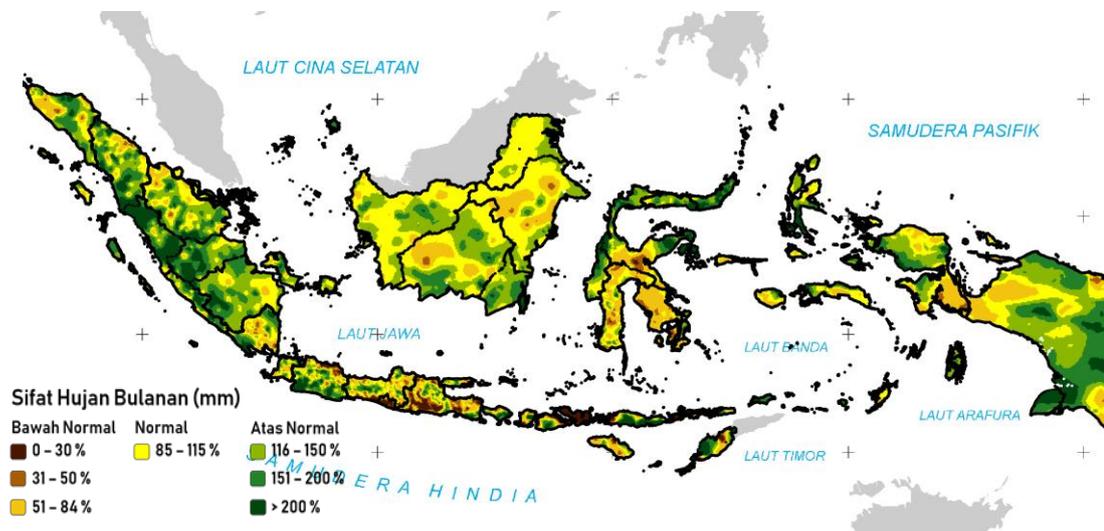


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan Juni 2024 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Terdapat wilayah pertemuan angin di Sumatra bagian selatan, Sulawesi bagian utara, dan Papua bagian selatan. Terdapat pula sirkulasi siklonik di utara Sumatra.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2024



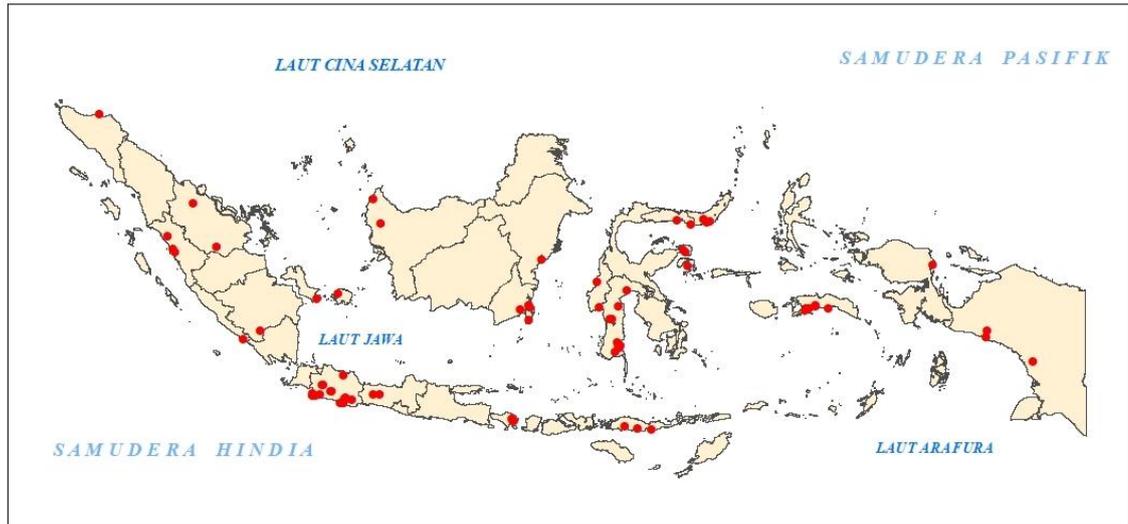
Pada bulan Juni 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi yakni sejumlah 19,35%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 69,56% mengalami curah hujan kategori menengah, dan 11,09% mengalami curah hujan kategori rendah. Wilayah Indonesia yang mengalami curah hujan kategori rendah meliputi sebagian Pulau Sumatra, sebagian besar Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan, sebagian Sulawesi dan sebagian Papua.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Juni 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah dari normalnya (Atas Normal) yaitu sejumlah 54,26%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan yang bersifat normal (Normal) yakni sejumlah 26,77% dan sisanya sejumlah 18,97% mengalami sifat hujan lebih kering dari normal (Bawah Normal) meliputi sebagian Pulau Sumatra, sebagian Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan, sebagian Sulawesi, sebagian Maluku dan sebagian Papua.

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2024

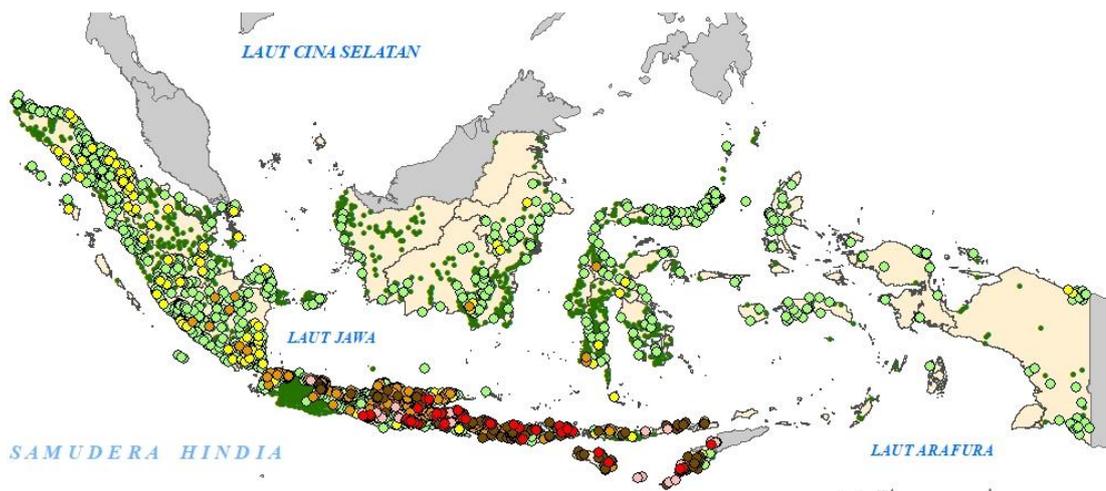
1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Juni 2024



● Hujan Ekstrem (>150 mm/hari)

Selama bulan **Juni 2024**, terdapat **74** dari **4877** titik pengamatan mengalami **hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua Tengah.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan bulan Juni 2024



Sumber : 4293 Titik Pengamatan

Hari Tanpa Hujan (hari)

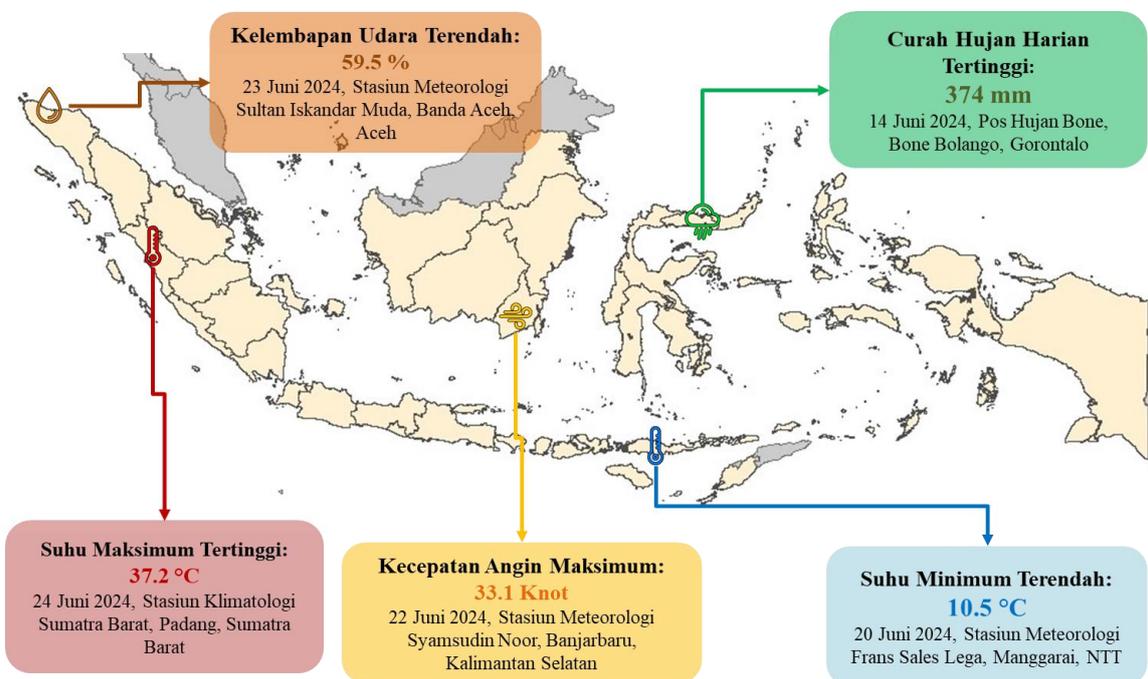
● Masih ada hujan s/d updating
● Sangat Pendek (1 - 5)
● Pendek (6 - 10)

● Menengah (11 - 20)
● Panjang (21 - 30)
● Sangat Panjang (31 - 60)

● Ekstrem Panjang (>60)

Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 30 Juni 2024, sebanyak 50,3% dari total 4293 titik pengamatan, mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 1461 titik (34%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 163 titik (4%) mengalami HTH kategori Pendek, 297 titik (7%) mengalami HTH kategori Menengah, 134 titik (3,12%) mengalami HTH kategori Panjang, 42 titik (0,98%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang, dan 65 titik (1,51%) mengalami HTH kategori Ekstrem Panjang. **HTH terpanjang** pada bulan Juni 2024 terjadi di **Kota Probolinggo, Stasiun Triwung Kidul, Provinsi Jawa Timur** selama 77 hari.

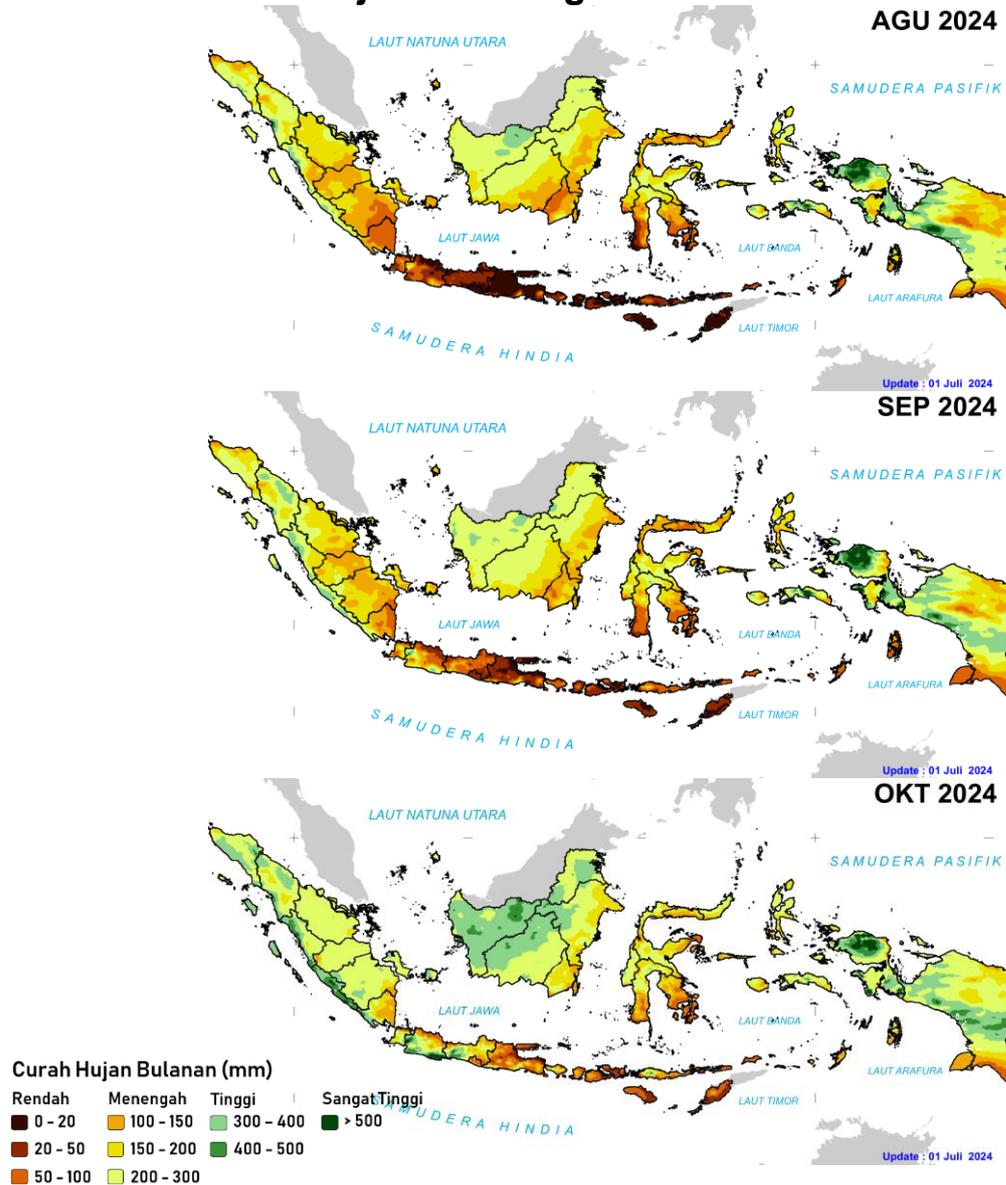
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Juni 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **374 mm/hari** yang terjadi di Pos Hujan Bone, Gorontalo pada tanggal 14 Juni 2024. **Suhu udara maksimum tertinggi 37,2 °C** terjadi di Stasiun Klimatologi Sumatra Barat, pada tanggal 24 Juni 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **10,5 °C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Juni 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 33,1 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, Kalimantan Selatan pada tanggal 22 Juni 2024. **Kelembapan udara** terendah **59.5%** tercatat di Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda, Aceh yang terjadi pada tanggal 23 Juni 2024.

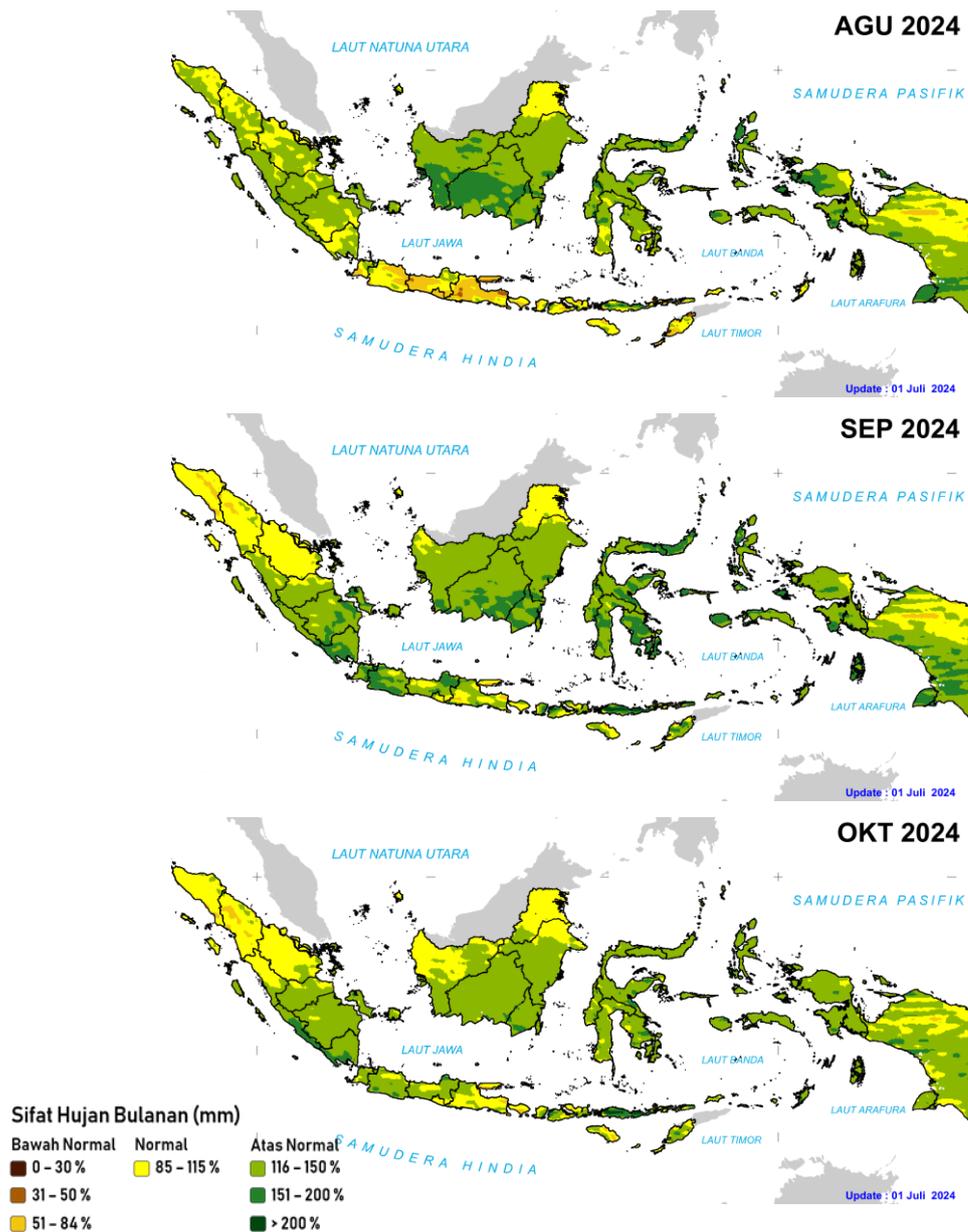
III. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2024

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus – Oktober 2024



Pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah. Pada bulan Agustus 2024, sejumlah 17,63% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **73,69% diperkirakan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 8,68% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan September 2024, sejumlah 14,73% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, **75,33% diperkirakan menengah** dan 9,94% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Oktober 2024, sejumlah 7,50% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, **63,81% diperkirakan menengah** dan 28,69% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus – Oktober 2024



Pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan Agustus 2024, sejumlah 5,85% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 22,13% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan **72,02% diperkirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal)**. Pada bulan September 2024, sejumlah 1,50% wilayah Indonesia diperkirakan memiliki hujan Bawah Normal, 23,18% diperkirakan Normal dan **75,32% diperkirakan Atas Normal**. Sedangkan pada bulan Oktober 2024, sejumlah 1,11% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 29,51% diperkirakan Normal dan **69,38% diperkirakan Atas Normal**.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA